

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak

Dalam mendirikan suatu lembaga baik yang berstatus negeri atau non negeri biasanya selalu ada kendalakendalanya, baik yang datang dari dalam maupun dari luar yang melibatkan langsung terhadap lembaga atau yayasan yang didirikan dengan tujuan tertentu, meskipun ada faktor-faktor yang mendukungnya dalam mendirikan suatu lembaga. Hal ini tidak mustahil akan terjadi pro dan kontra diantara para pendiri dan orang-orang yang terlibat di dalam mendirikan sebuah lembaga.

MI Miftahul Falah Betahwalang kec. Bonang Kab. Demak berdiri pada tahun 1964, dibawah naungan yayasan pendidikan Islam Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak berawal dari MWB (Madrasah Wajib Belajar) kemudian berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahu Falah Betahwalang Bonang Demak dengan status terdaftar. Akte pendirian dengan nomor 16 c dengan pembuat akte notaris Suherman, SH. Tahun 1984.¹

MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak yang bernomor statistic Madrasah 15203211204 yang terakreditasi disamakan pada tahun 2000 dengan nomor Mk. 05/5.b/PP.00.5/725 tanggal 25 juli 2000.

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Mujib, S.Pd.I Kepala Madrasah MI Miftahul Falah Pada Tanggal 14 Mei 2019 di kantor MI Miftahul Falah.

Dari awal berdirinya MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak dipimpin oleh Bapak Muhammad Bahrudin Dimiyati sampai tahun 1982, dan dilanjutkan oleh Bapak H. Muhammad Subchi, A.Ma. sampai dengan tahun 2007 dan sekarang dipimpin oleh Bapak Ahmad Mujib, S.Pd.I MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak mengalami berbagai dinamika perkembangan dengan sejumlah prestasi akademik dan non akademik.

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah juga ada kendalanya, baik yang datang dari dalam maupun luar, namun berkat ketabahan, keuletan dan kerja sama dari para pendiri, sehingga madrasah ini dapat terwujud sampai sekarang. MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak telah mengalami empat kali masa perubahan status madrasah, pertama status terdaftar tahun 1964 sampai tahun 1994, kedua status diakui dari tahun 1994 sampai 2002, ketiga status disamakan dari tahun 2002 sampai 2006, keempat status terakreditasi B dari tahun 2006 sampai sekarang tahun 2014.

Pada awal pendirian yayasan dipimpin oleh KH. Ali Munawar sampai dengan tahun 1997 dan pada tahun 1998 dipimpin oleh Drs. Suparman sampai sekarang. Awal pendirian MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak bertujuan agar anak-anak di desa Betahwalang dapat sekolah dan mengenyam pendidikan untuk masa depannya dan masa depan bangsanya. Sebelum didirikannya Madrasah tersebut, anak-anak sedikit yang mengenyam pendidikan dan harus ke desa

tetangga dengan jarak tempuh sekitar 1,5 km dengan jalan kaki. Gedung yang dipakai dalam menjalankan proses belajar mengajar di awal pendirian adalah serambi masjid Al-Falah. Dalam perkembangannya MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak sudah memiliki gedung sejumlah gedung dengan rincian sebagaimana termaktub dalam sarana dan prasarana.

2. Letak Geografis MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak

MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak ini terletak kurang lebih 3 km dari jalan raya, tepatnya terletak di jalan kauman no. 16c desa Betahwalang Bonang Demak. Letak dari MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan tambak
- b. Sebelah utara berbatasan dengan masjid jami Al-Falah
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan MTs Miftahul Falah.²

3. Visi, Misi dan Tujuan

- a. Visi MI Miftahul Falah

Dalam merumuskan visinya, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang juga berupaya

² Hasil Observasi Penelitian terhadap batas lokasi MI Miftahul Falah pada 15 Mei 2019

merespon perkembangan dan tantangan internal dan eksternal madrasah, serta menjawab tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi; perkembangan informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Untuk itu Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang ingin mewujudkan harapan tersebut melalui visinya yang mulia, yaitu: “TERWUJUDNYA PRIBADI PESERTA DIDIK YANG BERAQIDAH ISLAMIYAH, BERAHLAKUL KARIMAH, BERPRESTASI, BERKETRAMPILAN DAN BERWAWASAN KEDEPAN DENGAN BEKAL IMTAQ DAN IPTEK”.³

Adapun Indikator Visi MI Miftahul Falah tersebut adalah sebagai berikut:

1) Berprestasi:

- a) Peserta didik kelas 1-5 naik kelas 100% secara normatif.
- b) Peserta didik kelas 6 lulus 100% dengan Perolehan nilai rata – rata UN/UM di atas 7,60.
- c) Out put hafal juz Amma, Asmaul Hunna, dan hafal surat-surat pilihan
- d) Out put lancar dan fasih membaca tahlil
- e) Out put terampil berpidato
- f) Juara lomba akademik dan non akademik

³ Hasil Studi Dokumen MI Miftahul Falah pada tanggal 20 Mei 2019

- 2) Beraqidah Islamiyah dan berakhlakul karimah pada peserta didik :
 - a) Hafal dan fasih bacaan salat, gerakan salat, dan keserasian gerakan dan bacaan.
 - b) Hafal dan fasih do'a setelah salat
 - c) Hafal dan fasih do'a-doa harian munlim.
 - d) Tertib menjalankan salat fardhu
 - e) Tertib menjalankan salat sunah rowatib
 - f) Memberikan infaq dan shadaqah
 - g) Mengikuti acara hari besar Islam
 - h) Mengucapkan salam
 - i) Mengucapkan kalimah toyibah
 - j) Memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa
 - k) Membaca al-Qur'an setelah salat
 - l) Sopan dalam tutur bahasa dan perbuatan
- 3) Ketrampilan pada Peserta didik :
 - a) Memiliki ilmu pengetahuan
 - b) Memiliki ketrampilan yang bersumber dari pengetahuan
 - c) Dapat menggunakan media Komputer yang ada di madrasah

b. Misi MI Miftahul Falah

- 1) Membentuk pribadi peserta didik yang berakhlakul karimah, berakidah islamiyah, cerdas, terampil, berilmu alamiyah, beramal alamiyah dan mandiri.

- 2) Meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat menjadi teladan bagi lingkungannya.
- 3) Menjadikan madrasah yang islami berbasis masyarakat.
- 4) Menyiapkan peserta didik yang memahami Iptek untuk memasuki pasar kerja dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Tujuan MI Miftahul Falah

Untuk mencapai visi dan misi di atas MI Miftahul Falah Betahwalang merumunkan tujuan jangka pendek pada tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut:

- 1) Menumbuh kembangkan ajaran agama islam yang dikemas dalam nilai dan sikap budi pekerti luhur
- 2) Menyelenggarakan KBM secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat memperoleh prestyasi akademik secara optimal
- 3) Mengembangkan penalaran dan etika ,bakat ,minat dan kegemaran yang tertumpu pada budaya bangsa yang diilhami dan dijiwai budya Islam
- 4) Mengupayakan terpeliharanya kebiasaan yang islami dalam hal kebersihan rohani dan jasmani serta keindahan fisik dan madrasah
- 5) Mengupayakan terpeliharanya idealisme,semangat kerja sama persatuan dan kesatuan dan motivasi Untuk berprestasi di segala bidang bagi segenap warga madrasah.

d. Program MI Miftahul falah

Beberapa program yang masih terus berjalan sebagai bentuk komitmennya dalam meningkatkan mutu input proses dan ouput di MI Miftahul Falah diantaranya adalah:

- 1) Pendalaman materi mapel yang diujikan.
- 2) Pengadaan Buku/ Soal-soal UN/UM
- 3) Pembiasaan hafalan ayat dan doa. Hafalan Juz Amma, Asmaul Hunna , dan Surat QS. Yasin Untuk kelas 1-6, QS. Waqi'ah, QS. Al Mulk Untuk kelas 5-6 sebelum pelajaran, dan sebelum istirahat. Hafalan doa sebelum pulang setiap hari.
- 4) pembacaan Tahlilan Untuk kelas 4-6 setiap hari Sabtu sebelum pelajaran.
- 5) Bimbingan khitobah dan pidato pada pembelajaran intra kurikuler bahasa dan pada kegiatan ekskul Pramuka setiap hari Jum'at siang.
- 6) Pembentukan dan pembimbingan kelompok belajar Bahasa dan MIPA
- 7) Pembinaan UPBM secara intensif setiap hari Jum'at siang.
- 8) Bimbingan salat secara kontinyu melalui kegiatan fasolatan dan pemantauan kegiatan keagamaan.
- 9) Bimbingan BTQ dan tadarun bin Nadhar setiap selesai salat dhuhur berjama'ah.
- 10) Pembiasaan dan pemantauan pelaksanaan akhlak karimah di madrasah dan di luar madrasah.

- 11) Pembiasaan dan pemantauan salat dhuha dan salat dhuhur berjama'ah.
- 12) Pembiasaan perilaku dan budaya islami bagi seluruh warga madrasah.
- 13) Penegakan disiplin bagi seluruh warga madrasah.
- 14) Peningkatan pengelolaan madrasah dengan manajemen MBM (Manajemen Berbasis Madrasah).
- 15) Pelaksanaan pembelajaran ramah lingkungan, baik di dalam kegiatan intra maupun kegiatan ekstra kurikuler.
- 16) Penggalangan dan penyaluran dana infaq dan sedekah warga madrasah.

4. Keadaan Pendidik dan Karyawan MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak

Keadaan Jumlah tenaga pengajar pada MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang sangat baik, keadaan ini di dorong oleh keberadaan jumlah anak didik yang semakin banyak, sehingga membutuhkan tenaga pengajar yang cukup. Pada masa kepemimpinan Bapak Ahmad Mujib, S. Pd.I jumlah personalia MI Miftahul Falah tahun ajaran 2019/2020 berjumlah orang untuk perincian dan nama personalia sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan MI Miftahul Falah
Tahun Pelajaran 2019/2020.⁴

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	TMT
1	Ahmad Mujib, S.Pd.I	Kamad	S1	11/07/88
2	Ahmad Rikhwan, S.Pd	Wakamad	S1	17/07/02
3	Sugiarti, S.Pd.I	Guru	S1	01/08/01
4	Sulfi Diawati, S.Pd.I	Guru	S1	16/07/01
5	Nur Aini Hafidloh, S.Pd.I	Guru	S1	01/06/05
6	Zumaroh, S.Pd.I	Guru	S1	14/07/05
7	Ali Sodiqin, S.Pd	Guru	S1	14/07/08
8	Mohammad Irham, S.Pd	Guru	S1	12/07/10
9	Inayatul Ulya, S.Pd.I	Guru	S1	14/07/08
10	Nur Kamilia Syifa, S.Pd.I	Guru	S1	01/03/14
11	Mustafid, A.Ma	Guru	D2	24/07/97
12	Muniroh, S.Pd.I	Guru	S1	31/09/92
13	Khuriyah, S.Pd.SD	Guru	S1	17/07/02
14	Eko Santoso	Guru	SMA	15/05/99
15	Rikha Maulidir Rohmah	Guru	SMA	12/07/10
16	Nur Aliyah	TU	SMA	14/12/91
17	Ahmad Khoirul Anwar,S.HI	TU	S1	01/03/14

Sumber: Dokumen MI Miftahul Falah

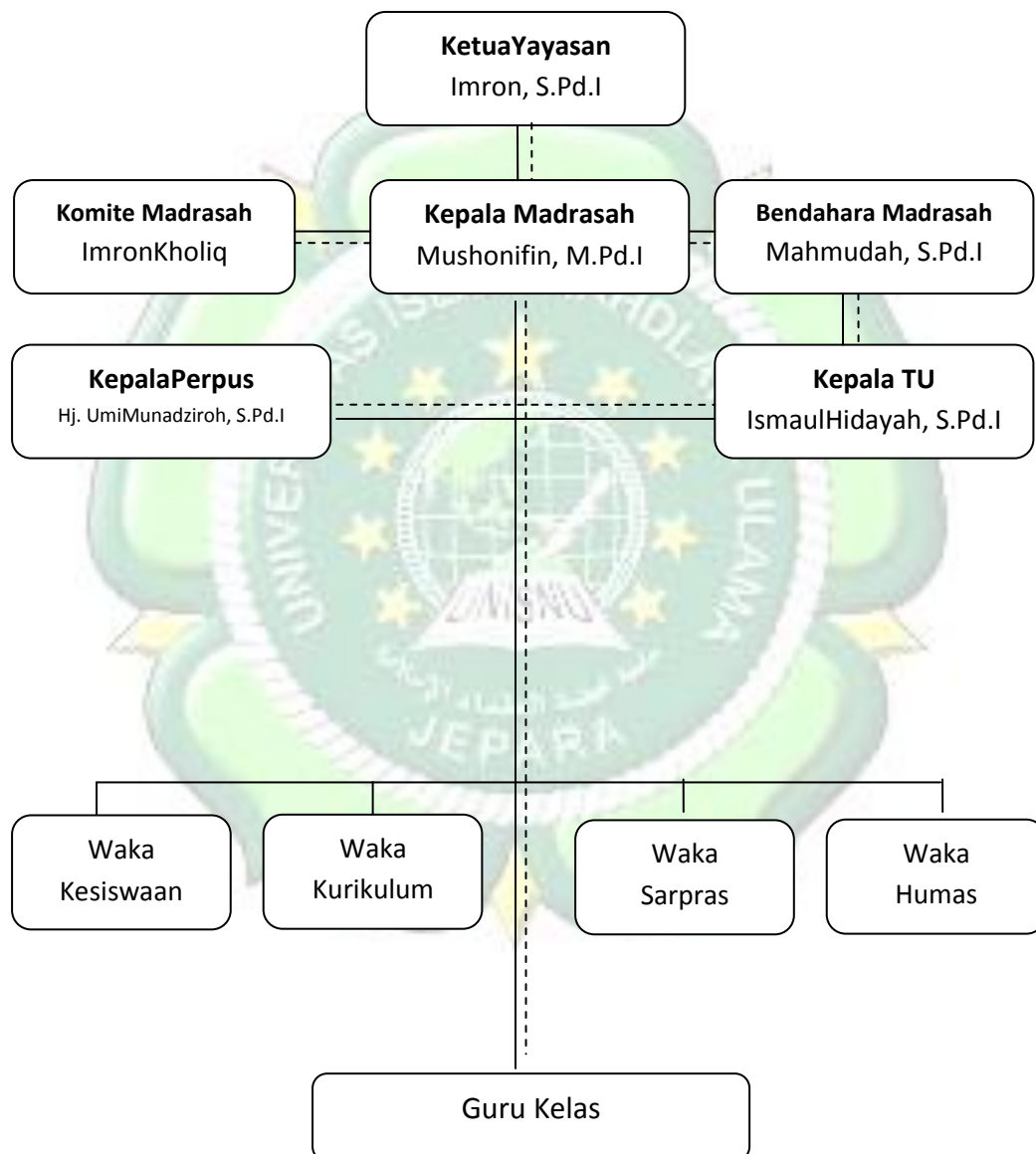
5. Struktur Organisasi

Untuk menciptakan ketertiban dan kelancaran dalam mengelola sekolah, maka perlu dibentuk organisasi sekolah. Pembentukan organisasi tersebut adalah langkah awal dalam pencapaian tujuan yang mengenai visi dari sekolah. Sebagaimana halnya di sekolah MI Miftahul Falah

⁴ Hasil Studi Dokumen MI Miftahul Falah pada tanggal 20 Mei 2019

Betahwalang Bonang Demak ini untuk mencapai tujuan yang diharapkan juga membentuk suatu organisasi, adapun susunanya adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Struktur organisasi MI Miftahul Falah.⁵



⁵ Hasil Studi Dokumen MI Miftahul Falah pada tanggal 20 Mei 2019

a. Tugas Pokok (Tupoksi) Kepala Madrasah

Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan madrasah, di sini kepala madrasah juga berperan sebagai Manager, Edukator, Leader Motivator dan juga Inovator. baik dari dalam maupun di luar, yaitu Penyelenggaraan program kerja madrasah, meliputi :

- 1) Menyusun program kerja madrasah.
- 2) Mengawasi proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling (BK).
- 3) Sebagai pembina kesiswaan.
- 4) Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para guru serta tenaga kependidikan lainnya.
- 5) Penyelenggaraan administrasi madrasah yaitu meliputi administrasi ketenagaan, keuangan, kesiswaan, perlengkapan dan kurikulum.
- 6) Pelaksanaan hubungan madrasah dengan lingkungan sekitar dan atau masyarakat.

b. Tugas Pokok Waka Kurikulum

Guru yang bertugas dalam bidang Kurikulum bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar. Seperti:

- 1) Menyusun pembagian tugas para guru.
- 2) Mengelola semua kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menyusun jadwal evaluasi.

- 4) Menyusun kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum.
- 5) Menyusun pelaksanaan UAS dan UAN.
- 6) Menyusun instrumen untuk kegiatan belajar mengajar.
- 7) Menyusun kegiatan ekstrakurikuler.

c. Tugas Pokok Bagian Kesiswaan

Guru yang bertugas dalam bidang Kesiswaan membidangi semua urusan kesiswaan, bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar, antara lain:

- 1) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Penginventarisasian absensi dan pelanggaran – pelanggaran.
- 3) Pembina sekaligus pelaksana kegiatan 5-K.
- 4) Penilaian terhadap semua siswa yang mewakili madrasah terhadap kegiatan diluar madrasah.
- 5) Perencanaan kegiatan setelah siswa lulus

d. Tugas Pokok Waka Saran dan Prasaran

Bidang Sarana membidangi sarana dan prasarana, juga bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar yang antara lain Inventarisasi barang, terdiri atas:

- 1) Mencatat semua alat / barang yang masuk.
- 2) Mencatat alat laboratorium yang telah masuk.
- 3) Mencatat alat peraga olahraga.
- 4) Pengadaan sarana dan prasarana olahraga.
- 5) Penyusunan aturan anggaran madrasah.

e. Tugas Pokok waka Humas

Bagian Humas membidangi hubungan masyarakat, juga bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Membina kerjasama dengan masyarakat sekitar madrasah.
- 2) Membantu pelaksanaan tugas kerjasama komite madrasah.

f. Tugas Pokok Guru Mata Pelajaran

- 1) Melaksanakan segala hal kegiatan pembelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan Penilaian Proses Belajar, Ulangan (Harian, Umum, dan Akhir)
- 3) Melaksanakan penilaian dan analisis hasil ulangan harian
- 4) Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 5) Mengisi daftar nilai siswa
- 6) Membuat catatan tentang kemajuan dari hasil belajar
- 7) Mengisi daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran

g. Tugas Pokok Wali Kelas

- 1) Pengelolaan kelas
- 2) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi : Daftar pelajaran kelas, Papan absensi siswa, Buku absensi siswa, Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, Tata tertib siswa
- 3) Mengisi daftar kumpulan nilai (legger)
- 4) Membuat catatan khusus tentang siswa
- 5) Pencatatan mutasi siswa

- 6) Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar
- 7) Pembagian buku laporan hasil belajar.⁶

6. Keadaan Peserta Didik MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak lambat naun mengalami perkembangan dan kemajuan, walaupun dalam mendapatkan siswa terkadang terjadi kenaikan juga mengalami penurunan, dimulai dari madrasah tersebut membuka pendaftaran siswa baru mulai tahun 1964/1965 sampai sekarang. Hal tersebut di karenakan berbagai faktor di antaranya minat orang tua dalam menyekolahkan anak masih relatif kurang, hal ini di sebabkan oleh letak geografis desa Betahwalang yang jauh dari pusat kota, namun berkat kerja keras dari para pendiri madrasah ini dalam memberi pengarahan dan prestasi kepada masyarakat betapa pentingnya sebuah pendidikan bagi anak dan juga demi masa depan anak, sehingga lambat naun orang tua menjadi sabar akan pentingnya pendidikan bagi anak hal ini terbukti semakin banyaknya siswa MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak yang masuk madrasah.⁷

Untuk lebih jelasnya perkembangan jumlah siswa MI Miftahul Falah dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut:

⁶ Hasil Studi Dokumen MI Miftahul Falah pada tanggal 20 Mei 2019

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Rikhwan, S.Pd WAKAMAD MI Miftahul Falah, pada tanggal 14 Mei 2019 di Kantor MI Miftahul Falah

Tabel 4.3.
Data Siswa MI Miftahul Falah Tahun Pelajaran 2019/2020.⁸

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Pa	Pi	
1	IA	17	15	32
2	IB	15	16	31
3	IIA	14	16	30
4	IIB	14	16	30
5	IIIA	16	18	34
6	IIIB	17	12	29
7	IVA	15	15	30
8	IVB	16	13	29
9	VA	13	12	25
10	VB	16	13	29
11	VIA	15	10	25
12	VIB	15	15	30
Jumlah		183	171	354

Sumber: Dokumen MI Miftahul Falah

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak

Sarana dan prasarana MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak merupakan hasil swadaya para pendiri madrasah, bantuan dari masyarakat dan bahan-bahan lainnya yang simpati terhadap yayasan serta bantuan dari pemerintah. Sekarang sarana kependidikan yang ada telah mengalami kemajuan dan dapat di gunakan sebagaimana layaknya untuk sarana kependidikan. Adapun sarana kependidikan yang ada di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak adalah sebagai berikut:

⁸ Hasil Studi Dokumen MI Miftahul Falah pada tanggal 20 Mei 2019

Tabel 4.4.
Sarana dan Prasarana MI Miftahul Falah
Tahun Pelajaran 2019/2020.⁹

No.	Sarana	Jumlah Ruang	Kondisi Ruang		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-
3	Ruang TU	1	1	-	-
4	Ruang Kelas	12	12	-	-
5	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
6	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	-
7	Laborat IPA	1	-	1	-
8	Ruang Konseling/BK	1	1	-	-
9	Aula	1	1	-	-
10	Toilet	3	3	-	-
11	Gudang	1	-	1	-
12	Koperasi	1	-	1	-
	Jumlah	25	22	3	0

Sumber: Dokumen MI Miftahul Falah

8. Kegiatan MI Miftahul Falah

Sekolah MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak menyelenggarakan pembelajaran seperti halnya di sekolah dasar yang lain, akan tetapi disini ada penambahan pendidikan keagamaan yang lebih mendalam. Ini terbukti bahwa sebelum memulai pelajaran peserta didik dibiasakan membaca Asmaul Husna dan Al-Qur'an, selain itu juga

⁹ Hasil Studi Dokumen MI Miftahul Falah pada tanggal 20 Mei 2019

keteraturan mengikuti sholat dhuhur berjamaah. Adanya dukungan fasilitas masjid yang berada disamping sekolah kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar. Kegiatan sekolah yang diberikan kepada peserta didik selain pada jam pelajaran adalah kegiatan ekstra kurikuler.

Kegiatan ekstra kurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler antara satu sekolah dengan sekolah yang lain bias saling berbeda, yaitu karena variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan pendidik, peserta didik, dan kemampuan sekolah. Adapun kegiatan sekolah yang diselenggarakan di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak adalah drumband, kegiatan pramuka, pembinaan tilawah/ seni baca al-Qur'an, dan Rebana.

Kompetensi Dasar dibutuhkan Untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan melalui Kompetensi Inti. Selain itu, Kompetensi Dasar diorganisir ke dalam berbagai mata pelajaran yang pada gilirannya berfungsi sebagai sumber kompetensi. Mata pelajaran yang dipergunakan sebagai sumber kompetensi tersebut harus mengacu pada ketentuan yang tercantum pada undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, khususnya ketentuan pada Pasal 37.

Selain jenis mata pelajaran yang diperlukan Untuk membentuk kompetensi, juga diperlukan beban belajar per minggu dan per semester atau per tahun. Beban belajar ini kemudian didistributkan ke berbagai

mata pelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh tiap mata pelajaran.

Mata Pelajaran MI Miftahul Falah Betahwalang meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI. Mata pelajaran dan beban belajar di dalam KTSP Tahun Pelajaran 2019/2020 ini selain mengacu pada Permendikbud 67 tahun 2013 juga masih mengadopsi permendiknas tahun 2006. Mapel MI Miftahul Falah Betahwalang Tahun Pelajaran 2018/2019 ini menggUNakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Mata Pelajaran dan Beban Belajar MI Miftahul Falah
Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2018/2019

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER-MINGGU			
		Kelas			
Kelompok A		I	II	IV	V
1.	Pendidikan Agama Islam				
a.	Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2
b.	Akidah Akhlak	2	2	2	2
c.	Fiqih	2	2	2	2
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	-	2	2	2
2.	Tematik Umum	19	19	24	24
7.	Tematik Bahasa Arab	2	2	2	2
Kelompok B					
1.	Tematik Seni Budaya dan Keterampilan	4	4	4	4
2.	Tematik Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	2	2	3	3
1	Bahasa Jawa	1	1	2	2
2	Bahasa Inggris				

3	BTQ				
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		34	36	43	43

Tabel 4.5.
Mata Pelajaran dan Beban Belajar MI Miftahul Falah
Kurikulum KTSP Betahwalang Tahun Pelajaran 2019/2020

No	MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER-MINGGU	
			Kelas	
			III	VI
	Kelompok A			
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a.	Al-Qur'an Hadis	2	2
	b.	Akidah Akhlak	2	2
	c.	Fikih	2	2
	d.	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2
2.	Tematik Umum		16	-
3.	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan		-	2
4.	Bahasa Indonesia		-	5
5.	Bahasa Arab		2	2
6.	Matematika		-	6
7.	Ilmu Pengetahuan Alam		-	4
	Ilmu Pengetahuan Sosial		-	4
	Kelompok B			
1.	Seni Budaya dan Keterampilan		4	4
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan		2	3
1	Bahasa Jawa		1	2
2	Bahasa Inggris			2
3	BTQ		1	

JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU	34	42
---------------------------------	----	----

Keterangan:

- Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum di atas, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler .
- Kegiatan ekstra kurikuler Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti semua peserta didik, sedangkan yang lain merupakan pilihan.
- Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan dalam rangka mendukung pembentukan kepribadian, kepemimpinan dan sikap sosial peserta didik, utamanya adalah sikap peduli. Di samping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit. Dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler. Secara rinci kegiatan ekstra ini diatur tersendiri dalam panduan kegiatan ekstra madrasah.
- Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh punat. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan

oleh punat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

- Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, dan BTQ sebagai muatan lokal pada MI Miftahul Falah Betahwalang diajarkan secara terpisah.
- Pembelajaran merupakan pembelajaran tematik integratif kecuali mapel PAI, Bahasa Arab, Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), dan Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (Penjasorkes) . dan dilaksanakan dengan pendekatan scientific.
- Sebagai pembelajaran tematik terpadu, angka jumlah jam pelajaran per minggu Untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

- a. Perencanaan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam manajaemen ekstrakurikuler adalah perencanaan . adanya program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak terlepas dengan manajemen sekolah. Dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, banyak hal-hal yang

akan dihadapi ke depannya. Maka dari itu, masalah-masalah yang muncul dari pelaksanaan program ekstrakurikuler tersebut dapat diatasi karena sudah diperkirakan sebelumnya.

Umumnya, perencanaan program pendidikan dan dalam hal ini program kegiatan ekstrakurikuler melalui *workshop* dengan melibatkan para ahli. Begitu pula perencanaan program program kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah disusun oleh tim pengembang kurikulum sekolah dengan melibatkan berbagai pihak untuk dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang dituturkan oleh staf kurikulum (WK.kur), sebagai berikut:

MI Miftahul Falah ini sudah mengimplementasikan kurikulum KTSP maupun Kurtilas dengan penambahan sesuai dengan kebutuhan sekolah yang mana kurikulum tersebut telah disusun oleh tim pengembang kurikulum dengan melibatkan berbagai pihak. Termasuk MGMP yang bertugas mengembangkan program-program pembelajaran sebagai pedoman baik pembelajaran kokurikuler maupun ekstrakurikuler.¹⁰

Dalam hal ini Kepala sekolah MI Miftahul Falah Betahwalang menegaskan bahwa:

Hal terpenting yang utama sebelum pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler adalah perencanaan. Oleh karena itu perencanaan program harus dipersiapkan dan direncanakan sebelumnya. Agar program kegiatan tersebut berjalan dengan baik.¹¹

¹⁰ Hasil studi wawancara bersama waka kurikulum MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 25 Mei 2019

¹¹ Hasil Studi Wawancara bersama Kepala Madrasah MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 30 Mei 2019.

Program kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya diberikan /disediakan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya. Hal ini didasarkan pada kebijakan yang berlaku terhadap kemampuan Sekolah, kemampuan para orang tua/masyarakat dan kondisi lingkungan Sekolah.

Program kerja merupakan landasan yang dapat dijadikan sebagai pijakan dalam pelaksanaan kegiatan agar tujuan-tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Program kerja dapat berupa perencanaan-perencanaan kegiatan sebagai langkah awal suatu kegiatan, dengan perencanaan yang jelas dapat diketahui apa yang menjadi tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini senada dengan penuturan Kepala Sekolah bahwa:

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah proses pembentukan dan penyusunan program kerja. Dari uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. Semua itu harus direncanakan dengan baik dan maksimal agar tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini tercapai.¹²

Dengan demikian, keberadaan penyusunan program kerja sebagai kerangka acuan yang jelas dalam setiap bentuk kegiatan diharapkan mampu mengeliminir adanya ketidaksesuaian antara tujuan kegiatan dengan pelaksanaannya di lapangan. Kerangka acuan yang dimaksud dalam hal ini adalah berupa perencanaan-perencanaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

¹² Hasil Studi Wawancara bersama Kepala Madrasah MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 30 Mei 2019.

Hasil observasi peneliti tentang kerangka acuan atau perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan di MI Miftahul Falah menunjukkan bahwa perencanaan yang dibuat jelas acuan dan tujuannya. Misalnya saja dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dengan mengadakan pelatihan, sudah dibuatkan kerangka acuan siapa mengikuti kegiatan, jadwal kegiatan, pemateri hingga dana yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut sudah dipersiapkan.¹³

Namun hubungan kerja dengan pengurus yayasan kadang terkendala, umumnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah dalam kaitannya peningkatan prestasi non-akademik, selama ini cenderung bersifat insidental berdasarkan kebutuhan mendesak . Tidak ada program yang dilakukan melalui perencanaan yang benar-benar matang. Seperti yang diungkapkan oleh guru kelas, dalam satu wawancara, mengatakan :

Ketika ada kompetisi bidang ekskul, misalnya dalam mengikuti lomba LKTI. Setelah di seleksi dan dibina oleh waka kesiswaan dan guru pembina ekstrakurikuler dan siswi-siswi dinyatakan layak mengikuti kompetensi tersebut. Maka guru pembina mengajukan persetujuan kepada kepala sekolah dan selanjutnya kepala sekolah meminta persetujuan kepada pengurus Yayasan. Jika di setujui ya langsung diberangkatkan kalau tidak disetujui ya tidak jadi mengikuti kompetisi meskipun kepala sekolah menyetujuinya.¹⁴

¹³ Hasil studi observasi penelitian pada 7 Juni 2019 di dampingi staf tata usaha.

¹⁴ Hasil studi wawancara bersama waka kurikulum MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 25 Mei 2019

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sekolah dengan yayasan, terjadi secara konvensional. Tidak berdasarkan suatu agenda yang disusun atau direncanakan sebelumnya.

Jenis program kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan hendaknya diprioritaskan pada kegiatan yang diminati siswa dan memiliki sarana prasarana yang memadai untuk menunjang kreatifitas siswa.

Dalam pelaksanaan berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa merupakan faktor yang menentukan sukses atau tidaknya kegiatan tersebut. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah pentingnya mengadakan kegiatan yang sesuai dengan minat para siswa. Kenyataan yang ada di MI Miftahul Falah menunjukkan bahwa sebenarnya sudah diadakan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan Islam di pondok dan ekstrakurikuler pengetahuan umum dan ketrampilan di sekolah. Namun terkadang masih belum sesuai dengan harapan siswa.

Kenyataan ini berdasarkan penuturan salah satu siswa kelas XI, dia mengatakan:

Kegiatan ekstrakurikuler yang di minati siswi-siswi adalah drumband dan pramuka. Dimana kita bisa menyalurkan bakat tersebut menjadi lebih baik. Sarana dan prasana komputer pun sudah tersedia dan menjadi bagian dari ekstra. Namun sarana untuk akses internet masih kurang. Pada hal itu sangat kita butuhkan untuk mencari informasi.¹⁵

¹⁵ Wawancara bersama siswa kelas VI MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak, pada 5 Juli 2019

Kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah dilaksanakan setiap hari jum'at dan minggu, diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas I hingga VI.

Hal ini sesuai dengan penuturan Waka kesiswaan MI Miftahul Falah sebagai berikut:

Untuk jadwalnya ditentukan hari jum'at dan minggu. Karena jum'at merupakan hari libur dan sekolah, maka digunakan sebagai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Dan sebagai pendamping yang mengawasi pelaksanaannya adalah pengurus. Sedangkan untuk hari minggu, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dan di dampingi oleh waka kesiswaan.¹⁶

Secara umum tahapan yang dilalui dalam kegiatan perencanaan ini, pertama rapat kerja awal tahun selanjutnya dilakukan tindak lanjut dari hasil rapat tersebut. *Follow up* dibahas intern oleh koordinasi antara kepala sekolah dengan kesiswaan. Berikutnya melibatkan bagian kurikulum untuk menentukan siapa koordinator dari masing-masing cabang ekstra yang akan digalakkan satu tahun ke depan itu. Setelah koordinator dari masing-masing jenis ekstra terpilih kemudian setiap koordinator akan berkoordinasi dengan guru atau tenaga pengajar ekstra untuk membahas program atau strategi yang akan dilaksanakan selama setahun mendatang

Adapun perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah Kepala Madrasah, beliau juga menjelaskan di ruang kerjanya:

¹⁶ Hasil studi wawancara bersama waka kesiswaan MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 7 Juli 2019

Perencanaan program ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah dimulai dengan membentuk tim work dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang program ekskul yang kreatif serta inovatif dan melaksanakan kegiatan dengan memadukan antara konsep pendidikan Islam dan umum. Karena sesuai dengan visi dan misi madrasah.¹⁷

Dan setiap perencanaan yang disusun untuk sekolah, pasti ada yang membuatnya. Pada konteks ini, kepala sekolah sebagai manajer pendidikan mempunyai tugas untuk menyusun perencanaan tersebut.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Waka Kurikulum MI Miftahul Falah bahwa:

Mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terlibat langsung adalah Kepala Sekolah, dibantu oleh Waka Kurikulum, Waka kesiswaan, guru-guru pembina ekstrakurikuler, yayasan. Dan selanjutnya mereka melakukan koordinasi penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler.¹⁸

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan pembuatan jadwal agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan tertib. Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjadi tanggung jawab koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan jadwal disusun berdasarkan musyawarah dengan guru ekstrakurikuler agar tidak berbenturan dengan kesibukan guru maupun kegiatan yang lain. Hal ini ditegaskan oleh koordinator ekstrakurikuler bahwa: “Penyusun jadwal adalah tanggung jawab dari koordinator, penyusunan

¹⁷ Hasil Studi Wawancara bersama Kepala Madrasah MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 30 Mei 2019.

¹⁸ Hasil studi wawancara bersama waka kurikulum MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 25 Mei 2019

berdasarkan rapat dengan guru-guru ekstrakurikuler agar waktunya tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain.¹⁹

Perencanaan yang telah disusun agar mempermudah jalannya program ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah adalah Tujuan kegiatan ekstrakurikuler, rencana kerja dan pembinaan program ekstrakurikuler. Hal ini pernah disampaikan Kepala sekolah kepada peneliti, tentang tujuan program ekstrakurikuler, beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan penunjang materi pelajaran dan pengembangan keahlian peserta didik di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini sudah berjalan sejak lama. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.²⁰

Selain yang di sampaikan Kepala sekolah di atas kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah juga memiliki beberapa tujuan yang lain, diantaranya yaitu :

- 1) Sebagai tempat untuk pengembangan diri bagi peserta didik
- 2) Menyeimbangkan proses dan hasil belajar siswa yaitu antara kecerdasan akademik dan non-akademik
- 3) Menggali bakat dan potensi peserta didik d) Melatih mental peserta didik

¹⁹ Hasil studi wawancara bersama pembina ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 11 Juli 2019

²⁰ Hasil Studi Wawancara bersama Kepala Madrasah MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 30 Mei 2019.

- 4) Memberikan ketrampilan kepada peserta didik sebagai modal di masa yang akan datang
- 5) Melatih kedisiplinan peserta didik.

Penentuan jadwal latihan ditentukan lewat musyawarah antara Waka kesiswaan, kordinator ekstrakurikuler, pelatih dan peserta ekstrakurikuler. Secara formal jadwal latihan ditentukan satu minggu sekali.

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler
Di MI Miftahul Falah.²¹

No	Jenis Ekstrakurikuler	Pembina	Hari	Jam
1	Pramuka	Saekul Hadi, S.Pd	Jum'at	13.00 sd/ 15.00
2	Drumband	Anwar Ali, S.Ag	Senin	15.30 s/d 16.30
3	Tilawah Al-Qur'an	Ustd. Zainal Abidin	Jum'at	13.00 sd/ 15.00
4	Pencak Silat	Hendra Kusuma	Senin	15.30 s/d 14.30

Dari tabel di atas jelas bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak dilakukan dengan menyusun jawal kegiatan, merumuskan tujuan, serta menentukan program ekstrakurikuler pada awal semester dengan rapat bersama semua stakeholder madrasah yang ketentuan pemilihan ekstrakurikuler tersebut disesuaikan dengan bakat dan minat siswa.

²¹ Dokumen MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

b. Pengorganisasian ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

Manfaat dari pengorganisasian adalah agar terbentuk sebuah suasana kerja yang harmonis dan tidak saling membebani satu dengan yang lain karena sudah ada pembagian tugas masing-masing. Pengorganisasian yang mengandung koordinasi akan mendatangkan keuntungan pula berupa terpadunya berbagai kemampuan dan keahlian para pelaksana kegiatan yang kesemuanya diarahkan pada sasaran yang telah direncanakan.

Dalam praktek pengorganisasian pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, diperlukan suatu tim yang secara struktural dibentuk berdasarkan keputusan yang ditetapkan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam pembentukan tim ini diupayakan dengan mempertimbangkan susunan organisasi, pembagian tugas dan orang-orang yang ditunjukpun perlu dilihat latar belakangnya apakah memiliki visi dan misi yang sesuai dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak. sebagaimana hasil wawancara:

Pengorganisasian dilakukan sesuai dengan kemampuan guru pada bidang masing-masing. Kepala madrasah memberikan kewenangan penuh kepada waka kesiswan dan kurikulum untuk mengorganisasikan semua struktur kepengurusan baik itu pramuka, dramband, pencak silat, tilawah Al-Qur'an maupun rebana. Pengorganisasian ini

dimaksudkan agar semua ekstrakurikuler yang ada berjalan sesuai dengan tupoksinya masing-masing.²²

Berikut pengorganisasian ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak sebagai berikut:

Gambar 4.5.
Kepengurusan Ekstrakurikuler MI Miftahul Falah



Berikut penjabaran tugas yang harus dilakukan oleh pengurus ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak:

- 1) Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak, sebagai penanggung jawab kegiatan

²² Hasil Studi Wawancara bersama Kepala Madrasah MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 30 Mei 2019.

ekstrakurikuler mempunyai tugas yang berat karena bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler dan jalannya program.

2) Waka kesiswaan diberikan tugas monitoring terhadap jalannya proses pembinaan ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak. Berdasarkan data yang diperoleh, tugas adalah :

a) Membantu kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak untuk mengurus dan mengelola pembinaan ekstrakurikuler dengan penuh tanggung jawab.

b) Mengerjakan tugas-tugas yang bersifat administratif berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

3) Guru Ekstrakurikuler. Berdasarkan data yang diperoleh, tugas seorang Guru ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak adalah:

a) Merencanakan program latihan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak selama 1 tahun disesuaikan dengan kalender Pendidikan.

b) Membina, melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler yang diikuti.

- c) Mengadakan evaluasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler yang diikuti.²³

Dari Paparan di atas, ditemukan bahwa bahwa dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah, telah menerapkan manajemen yang tepat dalam mengelola kegiatan tersebut.

c. Pelaksanaan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

Kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas IV, kelas V dan Kelas VI. Kegiatan tersebut diantaranya: pramuka, drumband. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Kegiatan tersebut antara lain: Tilawatil Qur'an dan rebana .

Hal tersebut sesuai dengan yang di ungkapkan oleh waka kurikulum MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak:

Di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak ini kegiatan ekstrakurikulernya dibagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib meliputi drumband dan pramuka sedangkan ekstrakurikuler pilihan diantaranya BTA, Tilawah Al-Qur'an dan Rebana.²⁴

²³ Hasil Studi Wawancara bersama Kepala Madrasah MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 30 Mei 2019.

²⁴ Hasil studi wawancara bersama waka kurikulum MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 25 Mei 2019

Adapun jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak sebagaimana lampiran V tabel 8 adalah berikut: untuk ekstrakurikuler drumband dan pramuka wajib diikuti seluruh peserta didik dari kelas IV, V dan VI dengan jumlah 111 siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, jumlah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan rata-rata berkisar 20-30 siswa per ekstrakurikuler.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah berjalan disetiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh waka kesiswaan MI Miftahul Falah yaitu:

Dalam pelaksanaannya, alhamdulillah sudah berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Semuanya berjalan dengan lancar, jadi yang jadwalnya hari senin ya hari senin, yang hari selasa ya hari selasa, dan hari-hari lain juga seperti itu. Jadi semuanya berjalan dengan maksimal dan bagus.²⁵

Hal tersebut juga ditegaskan dalam kegiatan wawancara oleh waka kurikulum, bahwa:

Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Sultan Fatah ini sudah kami atur sesuai yang ada di tertulis dalam dokumen Kurtilas MI Miftahul Falah, dimana

²⁵ Hasil studi wawancara bersama waka kesiswaan MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 7 Juli 2019

untuk ekstrakurikuler digolongkan menjadi dua yaitu ekstra wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas IV, V dan kelas VI, dan ada ekstra pilihan. Untuk ekstra wajib itu memang harus diikuti semua peserta didik yaitu Pramuka dan drumband, sedangkan untuk ekstra pilihan peserta didik bisa memilih seperti tilawah Al-Qur'an serta rebana.²⁶

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler berjalan setiap harinya pukul 14.00 WIB sampai pukul 15.30 WIB kecuali hari sabtu kegiatan ekstrakurikuler dimulai pukul 12.00 WIB karena kegiatan belajar mengajar selesai pukul 11.30 WIB. (lihat lampiran V tabel 8). Beberapa penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak dilakukan dengan dua model pertama adalah ekstra wajib seperti pramuka dan drumband sedangkan ekstrakurikuler pilihan meliputi tilawah al-Qur'an dan rebana.

Kegiatan ekstrakurikuler wajib kepramukaan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali dalam bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang dipelajari di dalam kelas yang dilaksanakan dalam kegiatan Kepramukaan. Bersifat wajib, rutin, terjadwal, berlaku untuk seluruh peserta didik dalam setiap kelas, terjadwal, dan diberikan penilaian formal.

Kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah tilawah Al-Qur'an adalah sebuah kegiatan seni membaca Al- Qur'an dengan merdu. Dari

²⁶ Hasil studi wawancara bersama waka kurikulum MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 25 Mei 2019

kegiatan ini diharapkan akan muncul bibit-bibit unggul qori' dan qori'ah dari siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

Ekstakurikuler Rebana. Ekstrakurikuler ini mempunyai tujuan yaitu melatih kedisiplinan dan kekompakan, melatih kerjasama. melatih kesabaran serta meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan mampu menggali potensi dan bakat dari siswa-siswi khususnya dalam bidang seni musik bernafaskan islami (hadrah).

Berlatih Pencak Silat akan memberikan jalan untuk lebih maju setahap lagi dalam menjaga kesehatan kita. Mungkin tak terbayang memang jika sebenarnya pengembangan olah raga prestasi pada sebuah Sekolah dapat melahirkan kebijakan menjaring atlet pada tahun ajaran baru untuk memperkuat barisan atlet di sekolah.

- d. Evaluasai dan pengawasan ekstrakulikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsure pelaksanaan dan evaluasi. Jika dalam perencanaan diperlukan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan program juga dilakukan pengawasan dan evaluasi agar kinerja program kegiatan ekstrakurikuler dan hasilnya sesuai dengan perencanaan.

Evaluasi dalam PERMENDIKNAS Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 18

adalah pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan berbagai jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku kinerja guru di sekolah, apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan.

Sebagaimana disampaikan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan sebagai berikut:

Untuk kegiatan ekstrakurikuler itu kita evaluasi setiap triwulan sekali, evaluasi pertama biasanya bebarengan dengan ulangan tengah semester (UTS), untuk seluruh kegiatan itu berjalan apa tidak, sehingga diharapkan nanti disemester berikutnya yang belum berjalan dengan baik diharapkan bisa berjalan dengan baik.²⁷

Hal tersebut dipertegas oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu:

Evaluasi dilakukan dengan berbagai pihak di lembaga. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap triwulan sekali guru Pembina menyampaikan laporan kepada koordinator ekstrakurikuler. Koordinator ekstra memberikan laporan kepada bagian kesiswaan. Kepala sekolah menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir tahun. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.²⁸

²⁷ Hasil studi wawancara bersama waka kesiswaan MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 7 Juli 2019

²⁸ Hasil studi wawancara bersama pembina ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 11 Juli 2019

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak dilakukan tiga bulan sekali dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga seperti : kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, koordinator ekstrakurikuler, dan para guru pembina kegiatan ekstrakurikuler.

Hal yang dievaluasi kepada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi kehadiran, keaktifan siswa dalam pembelajaran dan hasil praktikum siswa. Adapun cara yang dilakukan dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak adalah sebagai berikut:

a) Tes tertulis dan praktek

Yang dimaksud dengan evaluasi dalam penelitian ini adalah sejauh mana ketercapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat diwujudkan. Teknik evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler yang diterapkan bervariasi. Ini menyesuaikan dengan jenis *item* yang akan dievaluasi. Biasanya penilaian yang sering dilakukan di sekolah ini yaitu penilaian yang sifatnya praktikum. Jarang sekali yang menggunakan teknik untuk mengukur ranah kognitif (tes tulis) karena pada dasarnya pembelajaran ekstrakurikuler ini diluar jam pelajaran sekolah dan bertujuan mengembangkan bakat dan minat siswa masing-masing. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga menggunakan tes tulis

untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi pembelajaran dilakukan satu semester, pedoman penilaian adalah kehadiran, keaktifan siswa dalam pembelajaran serta hasil praktikum siswa. Hal tersebut diungkapkan oleh guru ekstrakurikuler menjahit pembina ekstrakurikuler pramuka “evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kami lakukan setiap satu semester. Pedoman penilaian adalah kehadiran keaktifan dalam pembelajaran, serta karya yang pernah dibuat.”²⁹

Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Untuk ekstrakurikuler olahraga dan sebagainya tindak lanjutnya diikuti lomba, itu salah satu cara sekolah mengetahui sejauhmana kemampuannya.

b) Rapat Koordinasi Tim Ekstrakurikuler

Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang secara kontinyu ini diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau *performance* dalam kegiatan intern sekolah. Pada akhir tindak penilaian ini guru ekstrakurikuler, koordinator ekstrakurikuler, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, dan kepala

²⁹ Hasil studi wawancara bersama pembina ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 11 Juli 2019

sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya, jadi apabila ada permasalahan langsung diselesaikan. Seperti yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, “kalau ada masalah ya kita selesaikan, misalnya tidak berjalan itu kita cari akar permasalahannya itu apa.”³⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa MI Miftahul Falah menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya. Perbaikan dilakukan dengan cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode ini supaya pelaksanaan berikutnya lebih baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

Faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan tentu ada. Tanpa faktor pendukung kegiatan yang dijalankan akan terhambat dan tidak dapat berjalan dengan lancar. Begitu pula dengan adanya faktor penghambat. Tanpa adanya faktor penghambat dalam setiap kegiatan maka kegiatan yang dilaksanakan tidak akan berkembang jika penghambat tersebut tidak diatasi dengan cara yang tepat.

³⁰ Hasil studi wawancara bersama waka kesiswaan MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 7 Juli 2019

Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, siswa yang berkompeten, dan guru.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak terletak pada siswa. Siswa sering tidak berangkat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler meskipun sudah memilih. Melihat dari presensi siswa, banyak siswa yang sering tidak masuk. Penyebabnya adalah karena kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di sore hari setelah jam pelajaran selesai, siswa terkadang ada yang izin untuk beberapa hal.

Seperti halnya yang disampaikan oleh pembina ekstrakurikuler pramuka bahwa “kendala yang dihadapi ini biasanya dari kehadiran siswa. Karena, untuk kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan pada sore hari jadi, ada beberapa yang mungkin siswa tidak hadir karena beberapa hal”³¹

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga mengungkapkan bahwa:

yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah siswa. Kalau dalam manajemen menurut saya sudah baik kendalanya itu malah pada siswa, meskipun siswa tersebut sudah memilih kegiatan ekstra yang mereka inginkan, tetapi dalam presensi kehadiran siswa kadang masuk kadang tidak. Maklum saja sekolahnya masih seperti ini istilahnya pinggiran motivasi anak itu masih kurang.³²

³¹ Hasil studi wawancara bersama pembina ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 11 Juli 2019

³² Hasil studi wawancara bersama waka kurikulum MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 25 Mei 2019

Penghambat lain yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak yaitu kurangnya dana, sarana yang sudah tidak layak pakai dan cuaca yang terkadang mengganggu proses kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah “salah satu penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah dana. Karena, mayoritas siswa-siswi kami ini kurang mampu, sehingga untuk dana kami memang harus pintar-pintar mencari donatur”³³

Cara mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah melakukan berbagai hal yaitu membantu siswa dalam mencari dana atau donator agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana, memberikan izin dalam penggunaan ruangan apabila kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar ruang mendapat gangguan dan pihak sekolah senantiasa melakukan perbaikan terhadap sarana yang sudah tidak layak pakai atau rusak.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, siswa yang berkompeten, dan guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terletak pada kehadiran siswa, minimnya dana, sarana dan sarana yang kurang layak pakai, dan faktor cuaca.

³³ Hasil Studi Wawancara bersama Kepala Madrasah MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada 30 Mei 2019.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pelaksanaan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi Hal-hal yang direncanakan meliputi peserta kegiatan ekstrakurikuler, guru, sarana prasarana, dana, dan jadwal kegiatan. Hal-hal yang direncanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur: sasaran kegiatan, substansi kegiatan, pelaksana kegiatan dan pihak-pihak terkait, serta keorganisasiannya, waktu dan tempat, dan sarana.

Pihak yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator kegiatan ekstrakurikuler, dan guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler. Unsur-unsur yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan yang ada di panduan pengembangan diri

yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SD/MI 2010, bahwa unsur yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala sekolah/madrasah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, pembina dan pelatih.³⁴

Pemilihan guru kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak dilakukan dengan cara menunjuk guru yang berkompeten dibidangnya. Para guru pembina tidak hanya guru dari lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak saja, tetapi juga melibatkan guru dari luar sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak. Penetapan guru tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bab vi, pasal 28, butir 1 pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Ketersediaan dana merupakan salah satu syarat untuk dapat dilakukannya berbagai kegiatan. Dana merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu kegiatan, tanpa di dukung dana suatu kegiatan tidak dapat berjalan lancar bahkan mungkin tidak dapat berjalan sama sekali. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, dana digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan agar kegiatan berjalan

³⁴ Direktorat Pembinaan SMA, *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD/MI*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2010), hlm. 74.

lancar. Seperti yang dikemukakan oleh Suryosubroto tersedianya dana kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai besarnya dana yang disediakan oleh sekolah guna memberi kemudahan kepada peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.³⁵

Pendanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak dibebankan kepada sekolah yaitu menggunakan dana komite sekolah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, bab V pasal 6 ayat 1 bahwa “pendanaan pembinaan esiswaan di sekolah dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)”.

Hasil observasi peneliti tentang kerangka acuan atau perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan di MI Fathul Falah menunjukkan bahwa perencanaan yang dibuat jelas acuan dan tujuannya. Misalnya saja dalam kegiatan ekstrakurikuler Mading, Dengan mengadakan pelatihan, sudah dibuatkan kerangka acuan siapa mengikuti kegiatan, jadwal kegiatan, pematari hingga dana yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut sudah dipersiapkan.

Namun hubungan kerja dengan pengurus yayasan kadang terkendala, umumnya kegiatan kegiatan yang dilakukan sekolah dalam kaitannya peningkatan prestasi non-akademik, selama ini cenderung bersifat insidental berdasarkan kebutuhan mendesak . Tidak ada

³⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm.306.

program yang dilakukan melalui perencanaan yang benar-benar matang.

Perencanaan yang sudah dilakukan di MI Miftahul Falah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga telah mengikuti aturan dalam konsep Islam yang memperingatkan manusia untuk membuat perencanaan dalam menetapkan masa depan. Sebagaimana Allah berfirman dalam QS Al-Hasyr : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (18)

“ Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. “ (QS. Al-Hasyr: 18).³⁶

Manajemen menempatkan perencanaan sebagai fungsi organik manajerial yang pertama karena perencanaan merupakan langkah konkret yang pertama diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Semakin matang dan terperinci sebuah perencanaan maka akan semakin mudah melakukan kegiatan manajemen.

b. Pengorganisasian

Mencermati pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah, Kepala madrasah membentuk Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaa, dan

³⁶ Kemanag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Depag RI, 2006, hlm. 437

pembina ekstrakurikuler dalam hal pengorganisasian. Tugas kedua wakil kepala ini adalah membantu kepala madrasah dalam mengorganisasikan. Namun, dalam praktiknya terdapat komponen-komponen pengorganisasian yang belum terlaksana secara optimal sesuai dengan program ekstrakurikuler. Namun hal tersebut masih bisa diatas dengan baik jalan musyawarah saling membantu dan memberikan solusi.

Dalam beberapa literatur disebutkan bahwa pada fungsi pengorganisasian terdapat hal yang berkaitan dengan penetapan tugas-tugas untuk dilakukan, siapa yang melakukannya, bagaimana tugas-tugas itu dikelompokkan, siapa yang melaporkan kepada siapa dan di mana keputusan dibuat serta terdapat konsep tanggung jawab, wewenang, pendelegasian, dan pertanggungjawaban.³⁷ Tambah lagi, di dalam pengorganisasian dilakukan hal-hal seperti: 1) penerimaan fasilitas, perlengkapan dan staf untuk melaksanakan rencana, 2) pengelompokan dan pembagian kerja, 3) pembentukan struktur kewenangan, 4) penentuan metode kerja dan prosedurnya, dan 5) pemilihan, pelatihan, dan pemberian informasi.³⁸ Dengan demikian pada fungsi pengorganisasian terdapat kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.³⁹

³⁷ Syafaruddin, *Manajemen*, hlm. 70-71.

³⁸ M. Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 111.

³⁹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), cet. x, hlm. 71.

Berdasarkan pelaksanaan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di pendapat para ahli di atas, pelaksanaan fungsi pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pada kelas di MI Miftahul Falah sudah sepenuhnya berjalan. Meskipun masih terdapat wewenang yang belum terlaksana sepenuhnya dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler siswa serta kelas atas dan perekrutan guru ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

Manajemen adalah istilah yang sangat sulit untuk didefinisikan dan pekerjaan pemimpin yang sulit untuk diidentifikasi dengan teliti. Manajemen dalam Islam juga dijelaskan dalam suatu hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذْ عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يَتَّقَنَهُ (رزاه إمام طبراني)

Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas). (HR. Imam Thabrani).⁴⁰

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa: (1) manajemen merupakan usaha atau tindakan ke arah pencapaian tujuan; (2) manajemen merupakan sistem kerja sama; dan (3) manajemen melibatkan secara optimal kontribusi orang-orang, dana, fisik dan sumber-sumber lainnya.

Pengelolaan manajemen ekstrakurikuler yang ditangani pada ahlinya di MI Miftahul Falah yaitu orang yang berpotensi dalam

⁴⁰Marhum Sayyid Ahmad Al-Hasymi, *Mukharatul Ahadits Wa Al-Hukmual Muhammadiyah*, (Surabaya: Daar an Nasyr-Misyriyah, t.th), hlm. 4

bidang tersebut, dengan penempatan yang tepat diharapkan dapat mencapai tujuan sesuai dengan apa yang dikehendaki madrasah. Hal ini sudah sesuai dengan teori dari Nabi Muhammad SAW sebagaimana dalam hadits Nabi SAW:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: إِذَا وُسِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ. (رواه البخاري)

Dari Abu Hurairah r.a. berkata, telah bersabda Rasulullah saw, “ Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang tidak ahlinya maka tunggulah kehancurannya.” (H.R. Bukhari).⁴¹

Dari sabda Nabi dapat dipetik pelajaran bahwa suatu profesi harus dijalankan sesuai dengan keahlian dan kemampuannya. Apabila tidak sesuai maka akan terjadi sebuah kehancuran (kegagalan). Sehubungan dengan fungsi dan tujuan tersebut, usaha untuk mencapai efisiensi dan efektifitas kerja, sangat dirasakan perlu adanya profesionalisme.

c. Pelaksanaan

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak pada hakikatnya merupakan bentuk pembinaan terhadap siswa. Sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan pasal 3 ayat 1 bahwa pembinaan kesiswaan meliputi kegiatan ekstrakurikuler

⁴¹ Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Lebanon: Daar al-Kutub al-Ilmiyah, t.th.), hlm. 26

dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk membina siswa dalam bidang non akademik. Tujuannya untuk mengusahakan agar peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan, melalui pengembangan segala potensi yang dimiliki peserta didik.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas IV, V dan kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak. Kegiatan tersebut diantaranya: drumband dan pramuka. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan antara lain: tilawah Al-Qur'an dan Rebana.

Hal tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 menyatakan bahwa Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak berjalan disetiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan

wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler berjalan setiap pukul 14.00 WIB sampai pukul 15.30 WIB kecuali hari sabtu kegiatan ekstrakurikuler dimulai pukul 12.00 WIB karena kegiatan belajar mengajar selesai pukul 11.30 WIB.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband wajib diikuti seluruh peserta didik dari kelas IV, V dan VI dengan jumlah 111 siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, jumlah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan rata-rata berkisar 20-30 siswa per ekstrakurikuler.

Kunci keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Miftahul Falah terletak pada faktor kepemimpinan merupakan hal yang benar adanya. Dan ini sesuai dengan apa yang disebutkan dalam al-Qur'an. Ada beberapa istilah yang merujuk pada pengertian pemimpin. Pertama, kata Umara yang sering disebut juga dengan ulil amri. Hal ini sesuai dengan firman Allah:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ ط
فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾ (النساء: ٥٩)

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah

*dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (Q.S. an-Nisa': 59).*⁴²

Ayat itu dikatakan bahwa ulil amri atau pejabat adalah orang yang mendapat amanah untuk mengurus urusan orang lain. Dengan kata lain, pemimpin itu adalah orang yang mendapat amanah untuk mengurus urusan rakyat atau bawahannya. Demikian halnya kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah akan dapat dicapai apabila para pembina menjalankan tugas tersebut dengan baik dan bijaksana.

d. Evaluasi

Langkah selanjutnya dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah melakukan evaluasi. Menurut Eka Prihatin evaluasi adalah suatu proses pengumpulan data menganalisis informasi tentang efektifitas dan dampak dari suatu tahap atau keseluruhan program.⁴³ Merujuk pada pendapat tersebut berarti evaluasi merupakan suatu kegiatan penting yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dijalankan. Evaluasi yang baik tidak hanya dilakukan pada tahap akhir pelaksanaan, namun dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan.

Seperti yang kemukakan oleh Engkoswara dan Aan bahwa kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila dalam proses terjadi

⁴²Kemenag RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 128

⁴³Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.164.

penyimpangan /hambatan/ penyelewengan segera dilakukan tindakan koreksi. Untuk memperoleh hasil yang lebih efektif, pengawasan dilakukan bukan hanya di akhir tetapi pada setiap proses manajemen.⁴⁴

Di MI Miftahul Falah evaluasi dilakukan setiap tiga bulan sekali. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih sekolah. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler.

Setiap hasil evaluasi yang didapat pasti digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Sesuai pendapat Suharsimi Arikunto Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan.⁴⁵ Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh sekolah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya.

Evaluasi dan pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah dimana dilakukan secara tersistem dalam bentuk kegiatan kepala sekolah juga selaras dengan teori dalam perspektif

⁴⁴ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 219.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), edisi kedua, hlm.2.

Islam. Pengawasan dalam Islam terbagi menjadi dua.⁴⁶ Pertama, kontrol yang berasal dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Seseorang yang yakin bahwa Allah pasti mengawasi hamba-Nya, maka ia akan bertindak hati-hati. Ketika sendiri, ia yakin bahwa Allah yang kedua dan ketika berdua, ia yakin bahwa Allah yang ketiga. Hal ini sesuai dengan firman Allah:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ
جَوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةَ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَى مِنْ
ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ
الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٧﴾ (المجادلة: ٧)

Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah yang keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah yang keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara (jumlah) yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia ada bersama mereka di mana pun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu'. (Q.S. al-Mujadalah: 7).⁴⁷

Pengendalian merupakan kegiatan pengadaan sistem pelaporan yang serasi dengan struktur pelaporan keseluruhan, mengembangkan

⁴⁶ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, (Jakarta: Gema Press, 2003), hlm. 156

⁴⁷ Kemenag RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 909

standar perilaku, mengukur hasil berdasarkan kualitas yang diinginkan kaitannya dengan tujuan, melakukan tindakan koreksi dan memberikan ganjaran.⁴⁸

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

Dengan adanya faktor pendukung, semua kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan lancar sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dengan adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak dapat meningkatkan kualitas dan kelancaran apabila ditangani dan dikelola secara baik dan benar.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak ini yaitu sarana dan prasarana yang sangat menunjang keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, para siswa yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, serta guru pembina yang kompeten dibidangnya.

Selain adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini ada pula faktor penghambat yang dapat menghambat jalannya kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Faktor yang menghambat

⁴⁸ Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006, hlm. 34

jalannya kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak yaitu kehadiran siswa, kekurangan dana untuk mengadakan atau melaksanakan kegiatan suatu kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu ada juga faktor cuaca. Misalnya kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan tempat yang luas seperti drumband.

Cara mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah melakukan berbagai hal yaitu membantu siswa dalam mencari dana atau donatur agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana, memberikan izin dalam penggunaan ruangan apabila kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar ruang mendapat gangguan dan pihak sekolah senantiasa melakukan perbaikan terhadap sarana yang sudah tidak layak pakai atau rusak. Dengan penanganan yang baik dan benar, dapat menjadikan kegiatan ekstrakurikuler lebih berkembang dan meningkat menjadi lebih baik.

Pola pikir dalam menyelesaikan masalah ini yang ada di MI Miftahul Falah sudah sesuai dengan apa yang diajarkan di dalam Islam yaitu bermusyawarah

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ

عَلَى اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿٥٦﴾

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu.,

kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Q.S. Ali Imron: 159).⁴⁹

Musyawaharah menjadi solusi dalam menangani kendala yang ada merupakan cara yang terbaik sebagai bantuk akhlak manusia ketika terkena permasalahan. Kerjasama antar sesama tim menjadi bagian dari ajaran al-Qur'an dalam menyelesaikan masalah

Kerjasama antara pembina ekstrakurikuler dan wali kelas dalam melaksanakan kegiatan di MI Miftahul Falah ini diajarkan dalam al-Qur'an bagaimana luqman Al-Hakim bekerjasama dalam mengajarkan akhlak kepada anaknya firman Allah:

يٰۤاِبْنٰى اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا
اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾ (لقمان : ١٧)

Artinya : Hai anakku, Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S. Luqman: 17).⁵⁰

Kesimpulannya bahwa terus berbenah diri dalam menata sistem kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Falah. Faktor pendorong kami maksimalkan agar semakin lebih baik sedangkan faktor penghambat terus kami upayakan penakannya agar bisa ditangani dan dicarikan solusinya.

⁴⁹ Kemenag RI, *Op Cit*, hlm. 352

⁵⁰ Kemenag RI, *Op Cit*, hlm. 651

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari sempurna, tapi setidaknya hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya dan dijadikan referensi untuk dikembangkan lagi ke arah yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam memperoleh data dalam penelitian. Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

Keterbatasan waktu Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu penelitian cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

Keterbatasan Tempat Penelitian yang dilakukan di MI Mifathul Falah dan dibatasi pada tempat tersebut. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Akan tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.

Keterbatasan Kemampuan Suatu penelitian tidak terlepas dari pengetahuan, disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.